

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor pusat Badan Kepegawaian Negara yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 12, Jakarta Timur, 13640. Peneliti memilih Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebagai tempat penelitian karena BKN merupakan lembaga pemerintah yang diberikan kewenangan untuk melakukan pembinaan dan menyelenggarakan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN).

Waktu penelitian dimulai dari Februari 2024 sampai dengan Juli 2024. Berikut tabel rincian pelaksanaan penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.1 Rincian Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul	■					
2.	Penyusunan proposal	■	■				
3.	Seminar proposal			■			
4.	Pengumpulan data			■	■		
5.	Analisis data				■	■	
6.	Penyusunan penelitian					■	■
7.	Sidang skripsi						■

(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024)

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Sehingga sesuai dengan namanya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, sampai dengan hasilnya banyak dituntut menggunakan angka (Abdullah, 2022).

Menurut Purwohedhi (2022) unit analisis dapat berupa individu, sekelompok individu, maupun sekelompok organisasi yang akan dianalisis oleh peneliti yang kemudian akan dijadikan dasar dalam mendukung argumen. Unit analisis dapat disebut juga sebagai elemen, yaitu unit pembentuk populasi baik berupa individu, kelompok, perusahaan, dan lain-lain disesuaikan dengan tipe penelitian yang dilakukan (Purwohedhi, 2022). Dengan demikian, unit analisis mutlak untuk ditentukan sebelum peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah kantor pusat Badan Kepegawaian Negara.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah, 2022). Berdasarkan unit analisis penelitian ini yaitu kantor pusat Badan Kepegawaian Negara, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh ASN kantor pusat Badan Kepegawaian Negara.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Sehingga dengan demikian, dengan menggunakan teknik dari *non-probability sampling*, peneliti menjabarkan beberapa kriteria untuk memilih sampel dari populasi yang telah ditentukan. Adapun kriteria untuk sampel pada penelitian ini, yaitu

1. Aparatur Sipil Negara yang bekerja di kantor pusat Badan Kepegawaian Negara.
2. Pendidikan minimal D3.
3. Bekerja pada bagian tata usaha dari tiap unit atau bekerja pada unit kerja Biro Keuangan pada kantor pusat Badan Kepegawaian Negara.

Tabel 3.2 Penentuan Sampel

Jumlah populasi	1045
Kriteria sampel:	
1. Aparatur Sipil Negara yang bekerja di kantor pusat Badan Kepegawaian Negara.	1045
2. Pendidikan minimal D3.	1045
3. Bekerja pada bagian tata usaha dari tiap unit atau bekerja pada unit kerja Biro Keuangan pada kantor pusat Badan Kepegawaian Negara	71
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	71

(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024)

Adapun jabatan yang terdapat dalam Biro Keuangan pada kantor pusat Badan Kepegawaian Negara adalah Kepala Biro Keuangan, Kepala Bagian Akuntansi dan Pelaporan, Kepala Bagian Perbendaharaan, Kepala Bagian Verifikasi, Kepala Subbagian Akuntansi, Kepala Subbagian Pelaporan, Kepala Subbagian Pengelolaan Belanja Lainnya, Kepala Subbagian Pengelolaan Belanja Pengawai, Kepala Subbagian Pengolahan Data Keuangan, Kepala Subbagian Tata Usaha Biro Keuangan, Kepala Subbagian Verifikasi Belanja Lainnya, Kepala Subbagian Verifikasi Belanja Pegawai, Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya, Pranata Keuangan APBN Mahir, Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, Pranata Keuangan APBN Terampil, Pranata Keuangan APBN Penyelia, Pengolah Data dan Informasi, Analis Keuangan, Pengelola Keuangan, Pranata Laporan Keuangan, Analis Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan, Pengadministrasi Keuangan, Pengelola Kegiatan dan Anggaran, Analis Kinerja, Verifikator Keuangan.

3.4 Pengembangan Instrumen

Operasional variabel menurut Sugiyono (2020) adalah menentukan jenis, indikator dan skala dari tiap variabel yang ada pada penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan dari operasionalisasi variabel ini adalah memudahkan pengumpulan data serta agar terhindar dari perbedaan interpretasi dan membatasi ruang lingkup variabel sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti agar penelitian yang dilakukan menjadi efisien.

Pada penelitian ini, terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau *independent variable* atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependen. Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1), Pengendalian Akuntansi (X_2), dan Sistem Pelaporan (X_3) merupakan variabel independen dari penelitian ini. Sementara, variabel dependen atau *dependent variable* atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dapat dipengaruhi oleh nilai variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y).

Tabel 3.3 Pengembangan Instrumen

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1)	Tujuan dari suatu rencana anggaran yang ditentukan secara jelas dan spesifik dan dapat dimengerti oleh pihak yang bertanggung jawab atas pencapaian anggaran tersebut dalam waktu periode tertentu (Yulianto & Mutaher, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesifik 2. Terukur 3. Menantang namun realistis 4. Berorientasi pada hasil akhir 5. Memiliki batas waktu (Hasanah, 2021)	Likert 1-4
2.	Pengendalian Akuntansi (X_2)	Suatu perencanaan, prosedur, catatan dan kebijakan terkait dengan penjagaan aktiva atau harta organisasi (Precelina & Wuryani, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit sebagai alat pengambilan keputusan 2. Jangka waktu sebagai alat pengambilan keputusan 3. Otorisasi pada transaksi 4. Bukti pendukung setiap transaksi 5. Pencatatan transaksi 6. Pembaharuan catatan akuntansi 7. Persetujuan laporan keuangan oleh kepala bagian keuangan (Agustin, 2018)	Likert 1-4

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3.	Sistem Pelaporan (X_3)	Laporan yang menggambarkan sistem pertanggungjawaban bawahan kepada atasan. Sistem pelaporan yang baik diperlukan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu rencana atau waktu mengimplementasikan suatu anggaran, sehingga manajemen dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang diterapkan (Widaryanti & Pancawardani, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian laporan keuangan secara lengkap 2. Informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai alat koreksi 3. Informasi keuangan disajikan untuk memenuhi kebutuhan umum bukan kebutuhan khusus 4. Laporan keuangan dapat diuji 5. Informasi keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (N. H. Safitri, 2020) 	Likert 1-4
4.	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	Perwujudan kewajiban instansi pemerintah dalam memberikan pertanggungjawaban sekaligus memberikan keterangan atas kinerja seseorang kepada pihak yang berwenang atas keterangan tersebut (Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan perencanaan strategik 2. Pengukuran kinerja 3. Pelaporan kinerja 4. Pemanfaatan informasi kinerja (N. H. Safitri, 2020) 	Likert 1-4

(Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Menurut

Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada para responden untuk kemudian dijawab.

Kuesioner yang disebar merujuk pada variabel bebas atau *independent variable*, yaitu kejelasan sasaran anggaran (X_1), pengendalian akuntansi (X_2), sistem pelaporan (X_3) dan variabel terikat atau *dependent variable*, yaitu akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y). Kuesioner tersebut diukur menggunakan model Skala Likert yaitu pengukuran atas sikap atau pendapat seseorang maupun kelompok untuk menampilkan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan menggunakan skala sebagai berikut

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono (2019))

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif biasanya berupa analisis statistik, dalam penelitian ini analisis kuantitatif yang dipakai spesifiknya adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Untuk menguji data, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

3.6.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur

variabel penelitian adalah valid (Leon et al., 2023). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau itemitem yang ada pada kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel, maka item kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Leon et al., 2023) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukurannya diulangi dua kali atau lebih, atau sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Coefficient Alpha* sebagai koefisien dari reliabilitas. Ketentuannya adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan adalah reliabel. Sebaliknya, jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka instrumen masing-masing variabel penelitian tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sugiyono (2019) bertujuan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini disebabkan karena uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Seandainya asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$).

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2021). Rumus persamaan regresi linear berganda secara umum menurut Imam Ghozali (2021) jika dimasukkan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kejelasan Sasaran Anggaran

X_2 = Pengendalian Akuntansi

X_3 = Sistem Pelaporan

e = *Error*

b. Uji T

Menurut Imam Ghozali (2021) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig. $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis penelitian diterima.

c. Uji Kelayakan Model

Menurut Imam Ghozali (2021) uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi pada regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya secara statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut layak untuk diteliti dan tepat

untuk digunakan. Jika nilai F hitung lebih besar $>$ dari F tabel dan nilai sig. $< 0,05$ maka artinya model yang digunakan layak untuk diteliti dan tepat untuk digunakan.

d. Uji Koefisien Determinasi *R Square* (R^2)

Uji koefisien *R Square* (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model regresi. Nilai R^2 akan berkisar antara 0—1. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin andal kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen (Leon et al., 2023).

